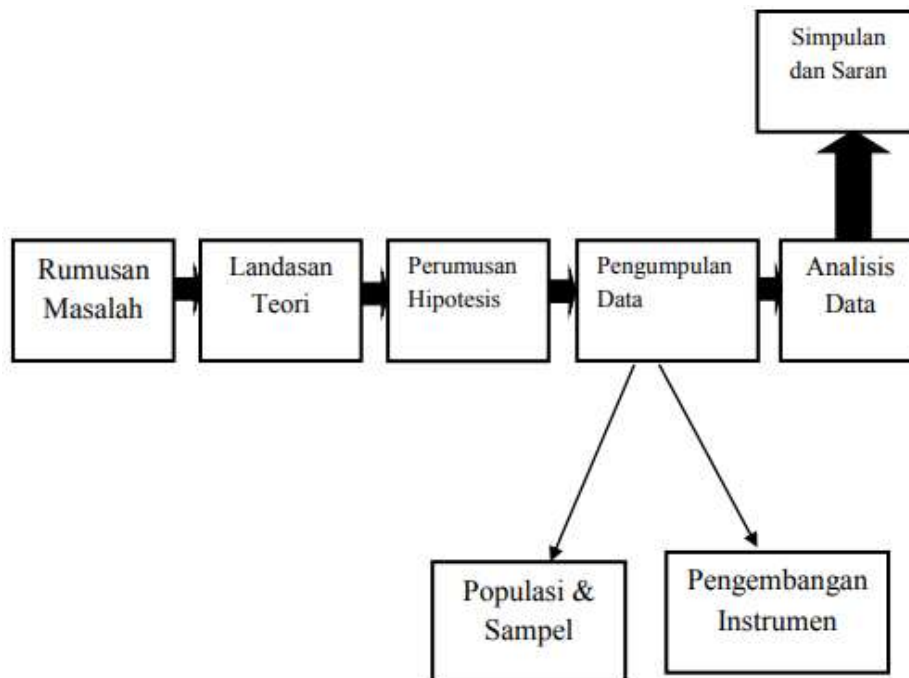


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian didefinisikan sebagai pemeriksaan, penyelidikan, kajian, dan penggalian yang terorganisir berdasarkan data ilmiah terhadap suatu fenomena, dengan maksud untuk dapat menemukan sebab-sebab terjadinya kejadian tersebut dan pemecahannya (Sugiyono, 2019). Desain yang akan diterapkan selama proses penelitian dijabarkan dalam desain penelitian. Untuk menguji pengaruh, hubungan, atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini akan menggunakan uji statistik kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan informasi data yang disajikan berbentuk angka.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Desain diatas menjelaskan tentang urutan penulisan yang penulis lakukan dalam penelitian ini. Penulis terlebih dahulu merumuskan masalah, kemudian memberikan landasan teori. Setelah ini dilakukan, penulis kemudian merumuskan hipotesis. Langkah selanjutnya adalah persiapan pengumpulan data yang dipisahkan menjadi dua bagian yaitu pengumpulan

populasi dan sampel kemudian pengembangan instrumen. Data tersebut kemudian akan diperiksa selama proses studi. Kesimpulan dan rekomendasi akan diberikan setelah selesai.

3.2 Operasional Variabel

Variabel Operasional berfungsi sebagai alat ukur dan indikator untuk setiap variabel penelitian. Tujuan dari variabel operasional adalah untuk menentukan seberapa dekat variabel terkait saling berhubungan. Variabel dependen, yang dibahas lebih lanjut di bawah, juga merupakan komponen independen dari observasi ini.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kesadaran wajib pajak (X1)	1. Mengetahui Undang-Undang dan paradigma perpajakan yang berlaku.	<i>Likert</i>
	2. Mengetahui pemakaian uang untuk perluasan negeri.	<i>Likert</i>
	3. Mengetahui bahwa keharusan perpajakan dilakukan seaneal sesuai ketentuan berlaku.	<i>Likert</i>
	4. Menjumlahkan, membayar, menyampaikan pajak secara kemauan sendiri.	<i>Likert</i>
	5. Menjumlahkan, menyetorkan dan menyampaikan pajak dengan benar.	<i>Likert</i>
Penyuluhan Wajib Pajak (X2)	1. Penyuluhan / Sosialisasi	<i>Likert</i>
	2. Diskusi dengan wajib pajak dan tokoh masyarakat	<i>Likert</i>
	3. Informasi langsung dari petugas ke wajib pajak	<i>Likert</i>
	4. Pemasangan billboard	<i>Likert</i>
	5. Website Ditjen pajak	<i>Likert</i>
Sanksi pajak(X3)	1. Keterlambatan melaporkan dan membayarkan pajak harus dikenai sanksi	<i>Likert</i>
	2. Tingkat penerapan sanksi	<i>Likert</i>
	3. Sanksi digunakan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak	<i>Likert</i>
	4. Penghapusan sanksi meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.	<i>Likert</i>
Kepatuhan wajib pajak (Y)	1. Wajib pajak berusaha memahami undang-undang perpajakan.	<i>Likert</i>
	2. Selalu mengisi formulir pajak dengan benar.	<i>Likert</i>

	3. Selalu menghitung pajak dengan jumlah yang benar.	<i>Likert</i>
	4. Selalu membayar pajak tepat waktu.	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti (2023)

Adapun penggambaran skala Likert guna keperluan penganalisisan kuantitatif, jawabannya akan diberikan skor yaitu:

Tabel 3.2 Skor Skala *Likert*

Pengukuran	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Peneliti (2023)

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, penyuluhan wajib pajak dan sanksi perpajakan.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pengamatan adalah seluruh objek yang memiliki karakteristik yang sama (Sugiyono, 2019). Seluruh wajib pajak di Kota Batam yang

merupakan wajib pajak pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Batam Selatan merupakan populasi dalam observasi ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel mencerminkan ukuran dan ciri populasi. Validitas sampel tergantung pada apakah sifat dan atributnya mirip atau tidak dengan populasi, bukan pada ukuran atau jumlahnya. Peneliti menggunakan metode Slovin sebagai berikut untuk menentukan sampel penelitian dengan memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* bermaksud pengambilan sampel yang dilaksanakan berdasarkan kriteria tertentu. Penentuan jumlah sampel memanfaatkan perhitungan slovin dengan rincian:

$$n = \frac{N}{1+N.(e^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = besaran error yang ditentukan yaitu 10%

Dengan demikian maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{167.512}{1 + 167.512 (0,01)}$$

$$n = \frac{167.512}{1676,12}$$

n = 99,94 (100 responden)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 100 responden dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib Pajak yang bersedia dengan sukarela dan tanpa paksaan untuk

mengisi kuesioner.

2. Batas usia paling rendah bagi wajib pajak yang menjawab pertanyaan adalah 18 tahun, dan mereka adalah yang sudah memiliki pekerjaan.
3. Wajib Pajak yang menjawab survei berdomisili di wilayah KPP Pratama Selatan, lebih tepatnya di wilayah Batu Aji dan Sagulung.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data adalah representasi dari suatu fakta atau kejadian yang terjadi selama suatu peristiwa. Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk kuantitatif karena cara penyusunannya. Paparan dan hasil dari responden dinyatakan sebagai data kuantitatif, yang berupa nilai yang dapat diskalakan dari kuesioner tertimbang. Tinjauan literatur berikut mengumpulkan data dalam bentuk primer dan sekunder tergantung pada metode pengumpulan data. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sumber data primer adalah sumber yang memperoleh informasi langsung dari sumber aslinya (berlawanan dengan menggunakan media perantara). Data primer dapat berupa observasi, maupun pendapat subjek (orang), baik secara individu maupun kelompok.
- b) Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan disimpan oleh pihak ketiga dan diterima oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi, dokumen lama, atau laporan yang telah terkumpul dalam arsip.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan data, teori, informasi yang sesuai, jelas dan mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Menurut Sugiyono (2011) angket atau kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis atau responden untuk dijawabnya. Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan berbagai alat analisis, termasuk uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, untuk menganalisis data. Kemudian dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dari analisis asumsi tradisional. Koefisien determinasi, uji pengaruh yang terdiri dari uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan uji F.

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrument hal ini dilakukan agar data yang diperoleh valid dan juga reliabel.

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrument penelitian (Arikunto, 2016).

Apabila instrument yang digunakan dalam pengumpulan data mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid.

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, consistency, stability atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan. Data yang dikatakan reabilitas adalah alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang sama jika diuji berkali oleh peneliti yang berbeda. Untuk menghitung reabilitas dapat dilakukan dengan :

1. Kuesioner yang berisi pertanyaan yang sama dengan orang lain disajikan kepada orang yang berbeda pada waktu yang berbeda, kemudian ditentukan apakah responnya stabil atau tidak.
2. Pengukuran dilakukan satu kali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau diukur korelasi antara respon terhadap pertanyaan SPSS. Reliabilitas dinilai dengan menggunakan uji statistik Cronbach alpha, dan dikatakan reliabel jika hasilnya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2019).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Nilai variabel dependen dalam persamaan regresi linier berganda diasumsikan dalam tes ini. Normalitas, bebas dari autokorelasi, bebas dari multikolinearitas, dan bebas dari heteroskedastisitas menjadi prasyarat yang harus diperhatikan (Sari, 2018).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Berguna untuk menguji normalitas data dalam variabel Y dan/atau X dari persamaan regresi. Jika nilai p yang dihasilkan memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 ($p > 0,05$), maka data dianggap normal (Sugiyono, 2019).

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Fokus pengamatan adalah untuk menentukan bagaimana variabel independen dan dependen terkait untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi antara mereka dan bahwa data yang dievaluasi tidak termasuk dalam kategori multikolonieritas. Faktor Inflasi Varians adalah salah satu teknik untuk prediksi multikolonieritas. Menurut Sugiyono (2019), data dinyatakan bebas dari gejala multikolonieritas jika nilai VIF 10 dan Toleransi $> 0,1$.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan tes ini adalah untuk menentukan apakah temuan cocok atau berbeda dari varian residual model regresi. Metodologi observasi ini bertujuan untuk melakukan regresi nilai absolute residual pada variabel Y. Tes gletser digunakan untuk melakukan percobaan. Menurut Yulianti dan Yusra (2019), data tidak dianggap sebagai tanda heteroskedastisitas jika nilai $p > 0,05$.

3.6.3 Uji Pengaruh

3.6.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisa yakni mendapatkan pengetahuan sejauh apakah pengaruhnya X variabel pada Y variabel. Rumus regresi yakni berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \epsilon \quad \text{Rumus 3.5 Uji Regresi Linear Berganda.}$$

Keterangan :

Y : variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak)

a : konstanta

b1,b2,b3 : koefisiensi garis regresi

X1 : variabel X1 (Kesadaran Wajib Pajak)

X2 : variabel X2 (Penyuluhan Wajib Pajak)

X3 : variabel X3 (Sanksi Perpajakan)

e : *error*

3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menurut Yulianti dan Yusra (2019), menilai seberapa baik volume model regresi menjelaskan variasi cara variabel berinteraksi. Koefisien pengamatan ini bervariasi dari 0 sampai 1. Jika R² mendekati 1, berarti variabel Y hampir seluruhnya memenuhi kriteria untuk mengidentifikasi varians dari variabel X. Demikian pula, jika mendekati nol, ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup informasi dalam variabel Y untuk menjelaskan varian dependen sepenuhnya.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel Y memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel X. Jika uji signifikansi lolos dan hasil uji signifikan, maka variabel Y berpengaruh terhadap variabel X. Dalam tes ini, pilihan berikut dibuat:

Ho diterima = $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak = $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6.3.2 Uji F

Uji ini menetapkan besarnya pengaruh signifikan secara simultan terhadap semua variabel dependen dan independen. Untuk memperoleh hasil pengujian, nilai signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} dilakukan dengan batasan sebagai berikut:

Jika pada $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima,

Jika pada $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian berikut dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Batam Selatan, Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dilaksanakan dari April 2023 hingga bulan Juni 2023.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Keterangan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul	■					
Pencarian Informasi	■	■				
Menentukan Indikator Penelitian dan Penyusunan Kuesioner		■	■	■		
Penyebaran Kuesioner			■	■		
Pengolahan Data				■		
Analisis beserta Pembahasan					■	
Penyelesaian Skripsi dan Jurnal					■	
Sidang skripsi						■

Sumber: Peneliti (2023)